

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan BEI tahun 2018-2022)

PROPOSAL PENELITIAN

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang



Oleh :
ALIF AULIA PILIANG
2017/17043037

DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *FINANCIAL DISTRESS*
TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan BEI tahun 2018-2022)

Nama : Alif Aulia Piliang

TM/NIM : 2017/17043037

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

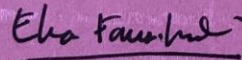
Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 10 Juli 2024

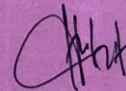
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen Akuntansi



Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19710522 200003 2 001

Pembimbing



Mayar Afriyenti, SE, M.Sc
NIP. 19840132 00912 2 005

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

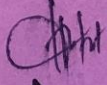


Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan BEI tahun 2018-2022)
Nama : Alif Aulia Piliang
TM/NIM : 2017/17043037
Departemen : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, 10 Juli 2024

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Mayar Afriyenti, SE, M.Sc	
2	Anggota	Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak	
3	Anggota	Salma Taqwa, SE, M.Si	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Aulia Piliang
TM/NIM : 2017/17043037
Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 1 November 1999
Departemen : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Kel. Padangdata Tanahmati, Kec. Payakumbuh Barat,
Kota Payakumbuh, Sumatera Barat
No. HP/Telp : 0831-1551-9581
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress*
Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris
pada Perusahaan Pertambangan BEI tahun 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana) baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani oleh pembimbing, tim penguji dan kepala departemen.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh melalui karya tulis/skripsi ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 10 Juli 2024
Saya yang
menyatakan



Alif Aulia Piliang
NIM. 17043037

ABSTRAK

Alif Aulia Piliang, 17043037/2017. “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan BEI tahun 2018-2022)”. Skripsi. Padang: Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang dikumpulkan sebanyak 70 data berdasarkan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id atau website perusahaan dan situs lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, dan *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : *Financial Distress* , Integritas Laporan Keuangan, Ukuran Perusahaan

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullhi wa barakatuh,

Alhamdulillah, rasa puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Financial Distress* Terhadap Integritas Laporan Keuangan”.

Proposal penelitian ini dibuat untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dalam proses pembuatan proposal ini penulis mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Dalam hal ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian fasilitas yang ada guna menyelesaikan proposal penelitian ini.
2. Prof. Perengki Susanto, SE, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan pelayanan yang baik selama perkuliahan, sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Dr. Eka Fauzihardani, SE, M.Si.Ak selaku Kepala Departemen Akuntansi yang telah memberikan bantuan secara administrasi maupun konsultasi sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian ini.

4. Mayar Afriyenti, SE, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, nasihat dan dukungan moril. Sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian ini.

Sebagai penutup, penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada seluruh pihak yang ikut membantu. Mudah-mudahan Allah SWT membalas dengan ganjaran pahala yang sebanyak-banyaknya. Aamin.

Padang, 10 Juli 2024



Alif Aulia Piliang

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Terdahulu	16
C. Hipotesis Penelitian	19
D. Kerangka Konseptual.....	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Populasi dan Sampel.....	22
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	24
D. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
E. Teknik Pengolahan Data.....	27
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	32
B. Analisis Deskriptif	33
C. Transformasi Data	34
D. Uji Asumsi Klasik	35
E. Analisis Regresi Linier Berganda	39

F. Pengujian Hipotesis	41
G. Pembahasan.....	45
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Keterbatasan Penelitian	49
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan, karena akan dijadikan sebagai dasar informasi yang akan dipakai untuk mengetahui pertumbuhan perusahaan kepada pihak yang akan menggunakan laporan keuangan. Tujuan penyusunan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang andal dan tepat waktu tentang posisi keuangan tahunan perusahaan kepada pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan. Kemudian, proses menyusun laporan keuangan harus disusun dengan baik dan disajikan dengan wajar untuk pengguna laporan keuangan. Persyaratan laporan keuangan harus penuh oleh informasi yang memiliki keandalan dan kualitas, khususnya laporan keuangan yang tidak terdapat kecurangan, berintegritas, dan bebas dari kesalahan serta menyajikan informasi secara jujur untuk kepentingan semua pihak terutama pengguna (SAK, 2015).

Dalam penelitian Istiantoro, Paminto & Ramadhani, (2017) mengemukakan bahwa integritas laporan keuangan sebagai pengungkapan dan penyajian laporan keuangan yang mengandung data akuntansi yang mampu merepresentasikan kegiatan sebenarnya dari laporan keuangan tersebut dari segi ekonomi dan diungkapkan secara jujur tanpa menyembunyikan apapun. Oleh

karena itu, akan lebih bermanfaat jika laporan yang disajikan dalam laporan keuangan memiliki integritas terutama untuk perusahaan publik. Karena laporan keuangan tersebut akan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Menurut FASB dalam *Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) Nomor 2 “Qualitative Characteristics of Accounting Information”*, memaparkan karakteristik informasi akuntansi sehingga dapat berguna untuk pengambilan keputusan. Para pengambil keputusan memerlukan informasi untuk digunakan dalam investasi, kredit, dan keputusan serupa. Laporan keuangan memiliki dua karakteristik utama yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pengambilan keputusan: relevansi dan reability. Relevansi memiliki tiga kriteria yaitu bisa menggambarkan masa lalu (*Feedback Value*), dapat menggambarkan masa depan (*Predictive Value*), serta tepat waktu (*Timeliness*). Kemudian, reliabilitas laporan keuangan dapat memenuhi syarat reliabel jika dapat diverifikasi dengan menggunakan metode akuntansi lain (*Verifiability*), netralitas (*Neutrality*), dan andal, angka dan penjelasan yang dikemukakan adalah valid (*Representational Faithfulness*).

Dalam menyampaikan atau mengungkapkan laporan keuangan, perusahaan perlu menunjukkan integritas dan kredibilitas yang tinggi seperti yang dituangkan dalam PSAK No. 1 Tahun 2014 agar pihak yang berkepentingan, terutama kreditur dan investor tidak kebingungan dalam mengambil atau mengambil keputusan. Menurut Dewi & Putra, (2016), informasi yang berintegritas adalah informasi yang wajar, tidak memihak dan

konsisten dengan kondisi yang ada dalam penyajian informasi keuangan perusahaan. Untuk alasan ini, laporan keuangan harus berintegritas. Sampai saat ini belum ada pengukuran kebenaran laporan keuangan, meskipun secara garis besar bisa dibagi menjadi dua yaitu diukur secara konservatisme dan adanya manipulasi masalah pelaporan keuangan yang biasanya diukur menggunakan manajemen laba (Monica & Cherrya, 2016).

Namun kenyataannya akhir-akhir ini banyak perusahaan yang terlibat kasus hukum terkait manipulasi data akuntansi, khususnya dalam penanganan laporan keuangan. Jadi tanpa adanya informasi berintegritas, informasi yang disampaikan adalah tidak benar dan tidak adil bagi sebagian pengguna laporan keuangan. Salah satu contohnya adalah yang terjadi pada PT Cakra Mineral Tbk (CKRA) yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Polda Kalimantan Tengah atas dugaan penggelapan, manipulasi akuntansi dan membuat investor keliru dalam mengambil keputusan. CEO PT Cakra Mineral Tbk, Boelio Muliadi, digugat di Pengadilan Negeri Palangkaraya terkait dua perusahaan tambang zirconium, PT Takaras Inti Lestari (TIL) dan PT Murui Jaya Perdana (MJP).

Kuasa hukum PT Murui dan PT Takaras, Jefferson Dau menjelaskan bahwa PT Cakra Mineral Tbk berkolusi mendorong mereka untuk tanda tangan persetujuan pembelian saham dengan pernyataan yang direkayasa dan gagal memenuhi kewajiban yang tertuang dalam persetujuan dan telah gagal melaksanakan kewajiban yang dituangkan dalam perjanjian. Selama lebih dari

dua tahun direksi PT Cakra Mineral Tbk secara tidak benar menyatakan bahwa PT Cakra Mineral Tbk memegang 55% saham PT Murui sejak Agustus 2014, PT Cakra Mineral Tbk tidak pernah tercatat sebagai pemegang saham Murui. Lebih lanjut Jefferson menyatakan direksi PT Cakra Mineral Tbk sengaja menggelembungkan nilai aset PT Cakra Mineral Tbk dengan cara mengkonsolidasikan laporan keuangan secara tidak benar dan melebih-lebihkan nilai saham kedua tambang sehingga investor tidak bisa keliru dalam mengambil keputusan investasi dan merugikan investor secara substansial dengan mengungkapkan informasi palsu dan menyesatkan yang dikirim melalui platform BEI dan OJK. (Beritalima.com, 2016)

Kasus lain di sektor pertambangan terjadi pada PT Timah (Persero) Tbk, yang diduga memberikan laporan keuangan fiktif untuk menyembunyikan kinerja keuangannya yang meresahkan pada semester I 2015. Ali Samsuri selaku ketua Ikatan Karyawan Timah (IKT) menilai PT Timah (Persero) Laporan keuangan semester I 2015 Tbk adalah fiktif karena pada semester I 2015, laba usaha perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 59 miliar, sehingga laporan keuangan PT Timah (Persero) Tbk berhasil menghasilkan kinerja positif merupakan kebohongan. Kasus ini diperkuat dengan utang yang meningkat lebih dari 100% dibanding tahun 2013 menjadi hanya Rp 263 miliar dan menjadi Rp 2,3 triliun pada tahun 2015. Peningkatan kewajiban dapat mengindikasikan penurunan kinerja PT Timah (Persero) Tbk, sehingga perusahaan terdorong

untuk melakukan manipulasi laporan keuangan untuk menutupi penurunan kinerja keuangannya (tambang .co.id, 2016)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar sebagai ukuran besar kecilnya suatu perusahaan, karena semakin besar aset yang dimiliki perusahaan maka semakin besar modal yang di investasikan. Semakin tinggi penjualan, semakin besar arus kas dalam perusahaan, dan semakin tinggi kapitalisasi pasar, semakin dikenal publik perusahaan tersebut. Nuryaman (2017) menemukan bahwa perusahaan besar memiliki basis pemangku kepentingan yang lebih luas, sehingga kebijakan perusahaan besar akan berdampak lebih signifikan terhadap kepentingan publik daripada perusahaan kecil. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin tinggi integritas laporan keuangannya, karena perusahaan besar cenderung lebih banyak mengungkapkan laporan keuangannya karena memiliki lebih banyak informasi untuk diungkapkan (Akram, 2017). Semakin besar perusahaan maka semakin tinggi pula biaya politik yang harus dihadapi. Semakin banyak perusahaan menghadapi tuntutan dari pemangku kepentingan untuk pelaporan keuangan maka tuntutan perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang lebih transparan akan semakin tinggi (Vera, 2017).

Oleh karena itu, semakin banyak pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan, maka semakin banyak orang yang mengawasi perusahaan tersebut, yang akan berdampak pada integritas laporan keuangan perusahaan. Hasil penelitian lainnya oleh Mais dan Nuari (2017) menunjukkan bahwa ukuran

perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, berbeda dengan penelitian Gayatri dan Saputra (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

Financial distress adalah kondisi ekonomi emiten yang mengalami tekanan ekonomi ketika keseimbangan perusahaan belum tercapai dengan situasi yang dihadapi perusahaan. Tanpa tindakan yang cepat dan tepat, semua operasi perusahaan akan terganggu dan berujung pada kebangkrutan (Matteo & Francesco, 2017). Konservatisme merupakan prinsip yang biasanya digunakan manajemen. Konservatisme sendiri merupakan sikap kehati-hatian yang dilakukan manajemen untuk menghadapi ketidakpastian yang ada, sehingga risiko yang terkait dengan situasi tersebut dapat diatasi secara tepat. Setiap bisnis pasti akan menghadapi kejadian yang tidak pasti (*uncertainty*). Dalam penelitian Bani & Aisyah (2019), *financial distress* berdampak positif terhadap integritas laporan keuangan, hal tersebut terjadi karena berdasarkan teori *signaling* konservatisme akuntansi suatu perusahaan akan dinaikkan apabila kondisi keuangannya sedang mengalami masalah. Kemudian hal ini membuat perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan akan berupaya untuk memberikan sinyal yang lebih baik kepada publik dengan cara menerapkan akuntansi yang konservatif agar dapat mengembalikan kepercayaan publik kembali.

Alasan pemilihan variabel ukuran perusahaan dan *financial distress* pada penelitian ini dikarenakan masih terdapat hasil yang tidak konsisten dari penelitian sebelumnya sehingga masih perlu dilakukan penelitian kembali

terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan. Seperti pada penelitian yang dilakukan Ritma (2020) menghasilkan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Namun hasil penelitian Wardhani & Samrotun (2020) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, berbeda dengan hasil penelitian diatas Verya (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Kemudian penelitian Anita,dkk (2016) menunjukkan bahwa variabel *financial distress* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian Corry & Efrizal (2022) menunjukkan hasil bahwa *financial distress* memiliki pengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Berbeda dengan penelitian Bani & Aisyah (2019) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang sebelumnya, dimana sampel penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Alasan dipilihnya sektor pertambangan dalam penelitian ini adalah karena sector pertambangan menjadi salah satu sektor tertinggi dalam realisasi investasi di Indonesia. Dari data statistik Kementerian Investasi/BKPM mencatat pada tahun 2022 sektor usaha realisasi investasi (PMA dan PMDN) yaitu Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (Rp 39,7 triliun, 14,0%); Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi (Rp 39,5 triliun, 14,0%); Pertambangan (Rp 35,2 triliun, 12,5%); Perumahan, Kawasan Industri dan

Perkantoran (Rp 24,9 triliun, 8,8%); serta Listrik, Gas dan Air (Rp 23,1 triliun, 8,2 %). (www.dpmpt.kulonprogokab.go.id)

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Financial Distress Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menguraikan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?
2. Apakah *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menjabarkan beberapa tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

2. Untuk menguji pengaruh *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, dapat diketahui manfaat dari penelitian ini.

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi sektor publik khususnya tentang pengaruh ukuran perusahaan dan *financial distress* terhadap integritas laporan keuangan.

2. Bagi Instansi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah supaya lebih memahami faktor-faktor yang mempengaruhi integritas suatu laporan keuangan akuntansi dalam sektor publik sehingga integritas laporan keuangan bisa lebih ditingkatkan.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan dan bahan masukan bagi penelitian berikutnya yang tertarik dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.